
**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DI MASA
PANDEMI PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B
SECARA TATAP MUKA DI TK AMANDA SEJAHTERA
INDRAMAYU**

Firda Amalia Fatharani¹, Astuti Darmiyanti²

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Singaperbangsa^{1,2}

e-mail: firdamaliaf@gmail.com¹, astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id²

Informasi artikel

Received:
9 Juni, 2021.

Publish:
28 Februari , 2022.

Kata kunci: strategi,
manajemen
pengelolaan kelas,
covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi pengelolaan kelas di masa pandemi pada anak usia dini melibatkan siswa dan guru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali data mengenai strategi pengelolaan kelas di masa pandemi. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka yang juga dialami dunia pendidikan utamanya terjadi pada pengajaran PAUD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara terhadap guru PAUD melalui komunikasi secara langsung dengan Teknik wawancara terarah dan berbasis pada teori penelitian sebelumnya. Tujuan dilakukan wawancara adalah guna mendapatkan informasi yang penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pengelolaan kelas di masa pandemi ini untuk siswa TK Amanda Sejahtera mengatasi pembelajaran agar tidak melalui daring, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan tidak menggunakan alat komunikasi maka pihak sekolah juga membuat kebijakan untuk meminimalisir kerumunan banyak orang. Pada pembelajaran tatap muka disekolah atau dikelas, pihak sekolah membuat peraturan baru untuk dibuatkan secara bergelombang.

ABSTRACT

Kata kunci: *strategy, classroom management, covid-19*

This study to determine classroom management strategies during a pandemic in early childhood involving students and teachers. This study uses qualitative methods to explore data regarding classroom management strategies during a pandemic. The existence of the corona virus outbreak has hampered teaching and learning activities which usually take place face-to-face, which is also experienced by the world of education, especially in PAUD teaching. The data collection technique used is observation and interviews with PAUD teachers through direct communication with directed interview techniques and based on previous research theories. The purpose of conducting interviews is to obtain important information needed in research. The result showed that the classroom management strategy in this pandemic period for Amanda Sejahtera Kindergarten students overcomes learning so that it doesn't go online, so students don't feel bored and don't use communication tools, the school also makes policies to minimize crowds of people. In face-to-face learning at school or in class, the school makes new rules to be made in wave



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019. Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer. Situasi ini merupakan realitas baru yang juga dialami dunia pendidikan utamanya terjadi pada pengajaran PAUD.

Anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Pembelajaran yang efektif didukung dengan pengelolaan kelas yang baik. Guru dapat mengelola kelas dengan baik melalui kompetensi yang dimiliki dalam mengatur kondisi dan situasi pembelajaran tetap berjalan meskipun terjadi gangguan atau masalah selama pembelajaran berlangsung (Fadhilaturrahmi, 2018)

Menurut Eliana (2010: 1) pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar sebagaimana yang diharapkan. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Sedangkan menurut Arikunto dalam Djamarah dan Zain berpendapat bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-belajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimis sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar-mengajar seperti yang diharap.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal yakni metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dan penelitian yang dilakukan bersumber pada kejadian yang terjadi secara langsung dimana peneliti menjadi sumber utama penelitian (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian kualitatif dengan data deskriptif menggunakan data berupa teks dengan tujuan mendapatkan data yang lebih rinci (Semiawan, 2010). Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan web, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas di masa pandemi pada anak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan di rumah peneliti, subjek penelitian ini adalah kepala sekolah Taman Kanak-Kanak (TK).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis observasi dan wawancara. Yusuf (2013:372) mengatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.

Dalam proses wawancara peneliti menanyakan beberapa hal yang diperlukan: bagaimana strategi pengelolaan kelas di masa pandemi pada anak usia dini di TK Amanda Sejahtera

Arikunto (2010: 264) menjelaskan bahwa pengumpulan data menjadi bagian yang sangat penting dari sebuah penelitian, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang berpeluang besar dimasuki unsur minat peneliti. Sugiyono (2010: 308) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan kelas di masa pandemi ini yang akan diterapkan di TK. Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal tahun 2020 di bulan maret sudah memasuki pandemi COVID-19, di Indonesia banyak yang terpapar virus corona sehingga semua instansi, tempat ibadah, sekolah-sekolah semua ditutup, untuk mengantisipasi agar tidak menyebarkan virus tersebut sehingga anak-anak sekolah pembelajaran pun diadakan melalui daring (dalam jaringan) atau belajar dari rumah. Situasi ini merupakan realitas baru yang juga dialami dunia pendidikan utamanya terjadi pada pengajaran PAUD.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pengelolaan kelas ini dapat didefinisikan segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan. Artinya,

pengelolaan kelas merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengatur proses belajar secara sistematis dan sistematis.

Pengelolaan kelas sendiri dapat didefinisikan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Sedangkan menurut Arikunto dalam Djamarah dan Zain berpendapat bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-belajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimis sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar-mengajar seperti yang diharap.

Untuk menanggapi masalah ini kami para guru sedang memikirkan solusi yang tepat dan efektif agar dalam pembelajaran di kelas bisa berjalan dengan kondusif dan optimal. Untuk mengatasi pembelajaran luring dikelas guru, wali murid, dan siswa wajib mematuhi protokol kesehatan yaitu:

1. Menggunakan masker
Memakai masker diwajibkan kepada siswa, orangtua dan guru beserta staff lainnya sehingga dalam pembelajaran berlangsung, agar tidak terpapar dan memutus rantai virus covid ini
2. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
Untuk pencegahan dalam masalah ini, pihak sekolah harus menyiapkan tempat untuk mencuci tangan atau wastafel dan sabun atau menyediakan handsanitizer.
3. Menjaga jarak
Pihak sekolah pun harus menata kelas sesuai aturan pemerintah, agar bisa berjaga jarak dalam pembelajaran berlangsung yang lebih maksimal.
4. Termogun atau Termometer
Pihak sekolah harus menyiapkan termometer, sebelum memasuki sekolah atau kelas sebaiknya guru beserta staff lainnya, orangtua dan siswa cek suhu terlebih dahulu. Sehingga mengetahui suhu tubuh kita.
5. Setelah pembelajaran selesai, sebaiknya orangtua agar menjemput anaknya masing-masing, sehingga tidak berkerumun pada saat jam pulang sekolah.

Pada penerapan kebiasaan baru para siswa dan orangtua juga diwajibkan untuk menggunakan masker dan selalu membawa hand sanitizer didalam saku siswa. Dalam proses pembelajaran dikelas diharapkan guru untuk selalu mengingatkan kepada orangtua dan siswa untuk meminimalisir dan kontak langsung antara guru dan murid, murid dan murid maupun murid dan orangtua. Dalam menerapkan kebiasaan baru juga diharapkan pihak sekolah bekerja sama dengan tenaga kesehatan terdekat seperti satgas penanggulangan covid-19, perawat, dokter, dan tenaga medis lainnya beserta pihak kepolisian untuk pengamanan.

Dalam hasil observasi pada masalah ini di TK Amanda Sejahtera mengatasi pembelajaran agar tidak melalui daring, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan tidak menggunakan alat komunikasi maka pihak sekolah juga membuat kebijakan untuk meminimalisir kerumunan banyak orang. Pada pembelajaran tatap muka disekolah atau dikelas, pihak sekolah membuat peraturan baru untuk dibuatkan secara bergelombang. Dan memakan waktu hanya beberapa jam, sehingga guru bisa menyampaikan materi yang telah disusun atau dikonsep dalam rencana kegiatan sekolah dan mudah dimengerti oleh siswa, sehingga siswa bisa menangkap materi yang telah disampaikan oleh guru secara efektif, optimal, dan signifikan.

Untuk pelaksanaannya dalam strategi pengelolaan kelas, dengan cara membagi kuota anak didik, yaitu setengah dari jumlah siswa dalam kelas pada umumnya. Proses pembelajaran berlangsung memakan waktu hanya dua jam, sehingga siswa menimbulkan reaksi dan bisa membentuk karakter anak masing-masing, siswa menjadi nyaman dan menyenangkan. Dua jam berikutnya dengan siswa yang berbeda, untuk pembelajarannya tetap sama dengan kelas sebelumnya. Dalam pembelajaran tatap muka di sekolah atau di kelas tetap berjalan secara langsung dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada observasi di TK Amanda Sejahtera, dari pihak sekolah mengatasi pembelajaran agar tidak melalui daring, pihak sekolah pun membuat peraturan baru untuk dibuatkan secara bergelombang. Sehingga, bisa menjaga kesehatan masing-masing secara optimal, yang harus kita patuhi dengan menggunakan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, Savira, Annisa, dkk. *“Pengelolaan Kelas Secara Daring di Masa Pandemi pada Murid Kelompok Bermain atau PAUD”*. Universitas Airlangga. Surabaya. 2020
- Nurina, dkk. *“Pengelolaan Kelas Secara Daring di Masa Pandemi Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Harun Al-Rasyid”*. Universitas Muhammadiyah Kendari.
- Susilo, Adi, Sugeng. *“Classroom Management”*. (Malang: Universitas Brawijaya Press). Cet. I. 2016
- Widiasworo, Erwin. *“Cerdas Pengelolaan Kelas”*. (Yogyakarta: DIVA Press). Cet. I. 2018